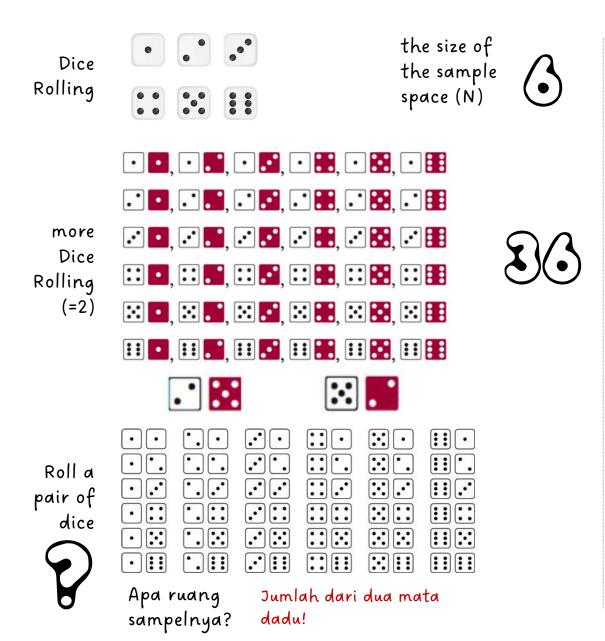
We would like to understand what the sample space looks like without necessarily writing all the outcomes down.

Our real goal is to find N, the size of the sample space.

If we can do it without having to list all the outcomes, then so much the better

(Tannenbaum, 2022, Excursions in Modern Mathematics)





Tossing a Coin



HEAD TAIL Gambar Angka

Tossing More Coins (=2)





GG AG GA AA

Tossing More Coins (=3)



Berapa ruang sampelnya?



1 Coin & 1 Dice



Berapa ruang sampelnya?



Multiplication Rule

If there are m different ways to do X and n different ways to do Y,

Permutasi



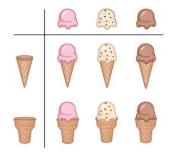
then X and Y together (and in that order) can be done in **m** * **n** different ways.

- K

Kombinasi

(Tannenbaum, 2022, Excursions in Modern Mathematics)

Multiplication Rule





true double

Sebuah toko es krim menawarkan 2 pilihan cone yang berbeda dan 3 rasa es krim yang berbeda Ada berapa banyak pilihan yang mungkin?



Untuk merayakan keberhasilan penjualan, toko es krim membuat polling: es krim terlezat!, berdasarkan 6 pilihan kombinasi cone dan rasa yang tersedia. Pelanggan diminta mengurutkan ke dalam posisi-1, 2 dan 3

Ada berapa banyak cara mengurutkan pilihan yang mungkin?

Permutasi

$$nPr = P_r^n = P(n,r) = \frac{n!}{(n-r)!}$$

Selain menawarkan es krim dengan 2 pilihan cone yang berbeda dan 3 rasa es krim yang berbeda, toko tersebut juga menawarkan 6 pilihan topping. Ada berapa banyak pilihan yang mungkin?

Atas usulan pelanggan, toko es krim membuat menu baru yang bernama: true double! Dimana pelanggan bisa memilih 2 rasa es krim, tetapi tidak diperkenankan memilih rasa yang sama

Ada berapa banyak true double yang tersedia?



Kombinasi

$$C(n, k)$$
 (or) $\binom{n}{k}$ (or) $\binom{n}{k}$ (or) $\binom{n}{k}$

$$=\frac{n!}{(n-k)!\ k!}$$

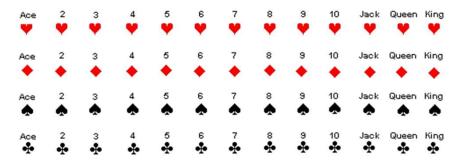


Himpunan bagian dari Ruang Sampel



Kejadian





Dice Rolling

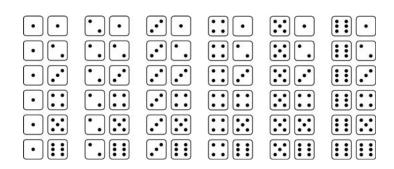


Kejadian

A = munculnya mata dadu genap B = munculnya mata dadu bil. Prima

C = munculnya mata dadu kelipatan 3

Roll a pair of dice



Kejadian

A = munculnya mata dadu berjumlah genap

B = munculnya mata dadu berjumlah bil. Prima

C = munculnya mata dadu berjumlah kelipatan 3

Kejadian



3.0

Kejadian Sederhana & Kejadian Majemuk

Kejadian Sederhana adalah kejadian yang hanya mengandung satu titik sampel

Kejadian Majemuk adalah gabungan dari beberapa Kejadian Sederhana

Contoh

Untuk percobaan/pengamatan jenis kartu, dimana $S = \{ \forall, \blacklozenge, \clubsuit, \clubsuit \}$ Maka $A = \{ \forall \}$ merupakan kejadian sederhana, sementara $B = \{ \blacklozenge, \clubsuit \}$ merupakan kejadian majemuk

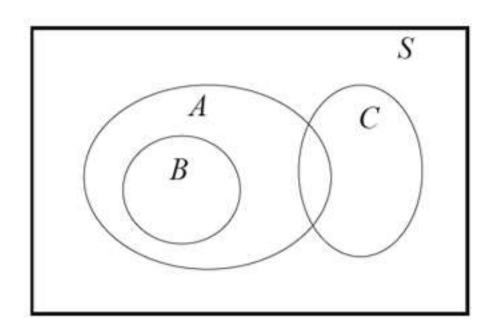
Sementara, untuk percobaan/pengamatan jenis kartu, dimana **S** = {52 kartu yang dilihat satu persatu}

Maka

A = {♥} merupakan kejadian majemuk

Representasi Relasi Antar Kejadian

(melalui Diagram Venn)



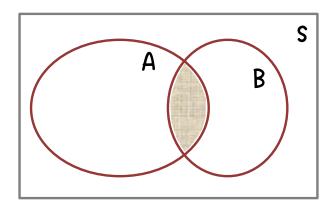
S merupakan <u>ruang sampel</u> A, B dan C adalah <u>kejadian</u>

A = {kartu berwarna merah}

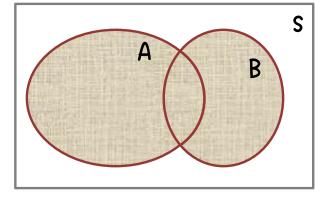
 $B = \{J \lor, Q \lor, K \lor\}$

C = {kartu As}

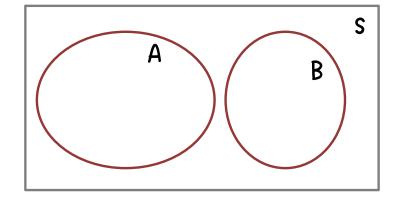
Operasi terhadap Kejadian



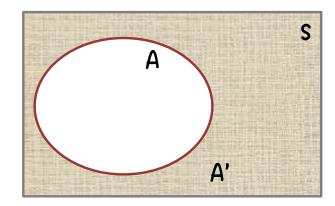
Irisan Dua Kejadian



Gabungan Dua Kejadian



Kejadian Mutually
Exclusive



Kejadian Komplementer

Beberapa Hasil Penting

•
$$A \cap \emptyset = \emptyset$$

$$\bullet A \cup \emptyset = A$$

•
$$A \cap A' = \emptyset$$

•
$$A \cup A' = S$$

•
$$\varnothing$$
' = S

•
$$(A')' = A$$

Latihan Soal - Ol

Soal Nomor 1

- (a) Berapa banyak kemungkinan 7 karakter kode yang mungkin jika 2 karakter pertama berupa huruf besar, dan 5 lainnya berupa angka?
- (b) Jika tidak boleh ada huruf atau angka yang sama dalam satu kode, berapa banyak kemungkinan yang dapat disusun?

Soal Nomor 2

- (a) Berapa banyak susunan 3 laki-laki dan 3 perempuan duduk sebaris?
- (b) Berapa banyak susunannya jika laki-laki dan perempuan masing-masing duduk berdampingan?

S Nilai Peluang

Teori matematika untuk peluang dari suatu ruang sampel berhingga, menyediakan sekumpulan bilangan yang disebut pembobot (weight) dengan nilai antara 0 hingga 1

Pembobot (weight) ini merupakan representasi kebolehjadian (likelihood) munculnya suatu kejadian dalam eksperimen statistik Peluang dari suatu kejadian A
[biasanya ditulis P(A)] dihitung
dengan menjumlahkan seluruh bobot
titik sampel yang merupakan bagian
dari kejadian A



Sehingga:

- $0 \le P(A) \le 1$
- $P(\emptyset) = 0$
- P(S) = 1

Event	Probability
{ }	0
{s}	p
<i>{f}</i>	1-p
$\{s,f\}$	1

Contoh_1:

Sebuah uang logam dilantunkan 2 kali. Berapa peluang muncul sedikitnya 1 buah sisi 'Angka'? Himpunan titik sampel dari percobaan ini adalah {AA, AG, GA, GG}

Dengan menganggap uang yang dilantunkan memiliki kebolehjadian yang sama (tak bias), maka masingmasing titik sampel akan memiliki bobot (w):

$$P(S) = 1$$

 $n(S)w = 1$
 $4w = 1$
 $w = \frac{1}{4}$

Jika A menyatakan kejadian muncul sedikitnya 1 buah sisi 'Angka', maka A = {AA, AG, GA} P(A) = n(A)w = 3.(1/4) = 3/4

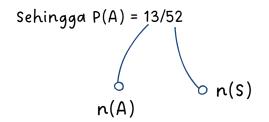
Contoh_2:

Tentukan peluang terambilnya kartu ♥ dari setumpuk kartu lengkap!

Banyaknya titik sampel dalam S adalah 52

Kita misalkan kejadian terambilnya kartu ♥ sebagai kejadian A

Maka banyaknya titik sampel pada kejadian A adalah 13 (jarena kartu ♥ hanya berjumlah 13 buah)



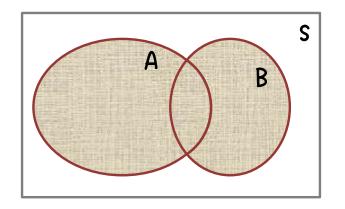
$$P(A) = n(A) / n(S)$$

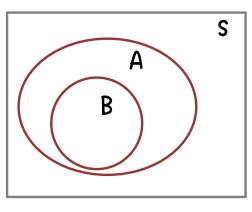


Hukum Penjumlahan

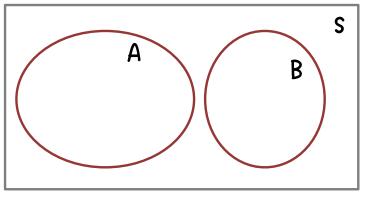
Untuk sebarang kejadian A dan B berlaku:

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$



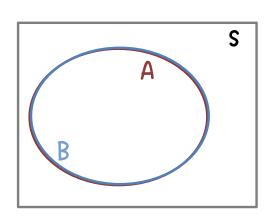


$$P(A \cup B) = P(A)$$

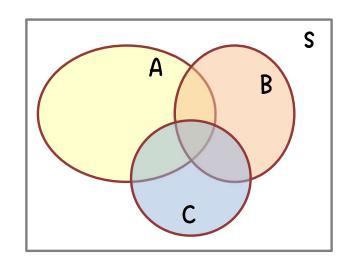


 $P(A \cup B) = P(A) + P(B)$ Kejadian Mutually Exclusive



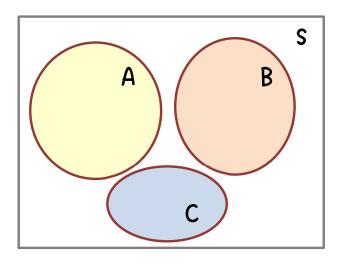


 $P(A \cup B) = P(A)$ atau P(B)

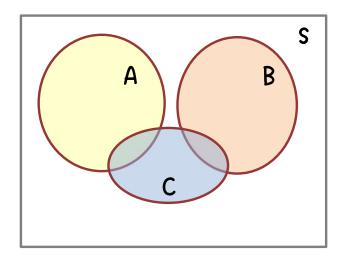


$$P(A \cup B \cup C) = ...?$$

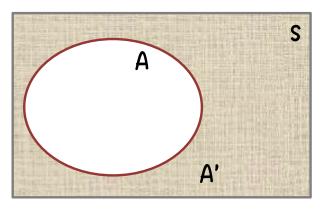
$$P(A \cup B \cup C) = P(A) + P(B) + P(C)$$
$$- P(A \cap B) - P(A \cap C) - P(B \cap C)$$
$$+ P(A \cap B \cap C)$$



 $P(A \cup B \cup C) = ...?$



 $P(A \cup B \cup C) = ...?$



Kejadian Komplementer

$$P(A) = 1 - P(A')$$

$$A \cup A' = S$$

$$P(A \cup A') = P(S)$$

$$P(A)+P(A')=1$$

$$P(A) = 1 - P(A')$$

Latihan

```
1. Bila A dan B adalah dua kejadian saling terpisah dengan P(A)=0.3 dan P(B)=0.5 Hitunglah:
a.P(AUB)
```

b.P(A')

c.P(A'∩B)

2. Bila A,B dan C adalah kejadian yang saling terpisah dan P(A)=0.2; P(B)=0.3 dan P(C)=0.2, hitunglah:

a.P(AUBUC)

b.P(A'∩(BUC))

c.P(BUC)

3. Misalkan A,B,C dan D adalah kejadian dalam suatu semesta S. atau dengan kata lain S = {A,B,C,D}. Jika P(D)=1/2P(C), P(C)=4/3P(B), P(B)=1/4P(A) Tentukan P(A)